


MODUL AJAR BAB III NKRI KELAS 7

	YANTHI MAHDA, SH	Nama Sekolah	SMPN 3 TEMBILAHAN HULU
		Jenjang/Kelas	SMP/7
Alokasi waktu	3 x pertemuan	Mapel	PPKn
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis	Jumlah Peserta didik	32
Fase	D	Moda Pembelajaran	Tatap Muka
		Elemen	NKRI

Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mendeskripsikan, mempresentasikan, dan menerima konsep bentuk negara kesatuan dan membedakannya dengan konsep bentuk negara lainnya.
Kata Kunci	Membangun keutuhan NKRI
Deskripsi Umum Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca referensi tentang hakekat negara b. Peserta didik membaca referensi arti penting dan semangat persatuan dan kesatuan c. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru d. Peserta didik menyajikan hasil telaah dengan bimbingan guru.
Materi Ajar, alat dan bahan	<p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hakekat negara b. Wilayah Negara <p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Kerja Peserta Didik b. Kertas Karton c. Spidol, kertas origami, karton bekas d. Gunting, lem, penggaris dsb
Sarana Prasarana	- Ruang Kelas

MODUL AJAR PPKn KELAS 7

Penyusun	: Yanthi Mahda, SH
Sekolah	: SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu
Jenjang Kelas	: SMP : 7
Kode Perangkat	: PKN . D . YAS . 7.10
Alokasi waktu	: 9 JP (3 x 120 menit) / 3 x Pertemuan
Tujuan Pembelajaran	
Fase	: D
Elemen Mapel	: Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mendeskripsikan, mempresentasikan, dan menerima konsep bentuk negara kesatuan dan membedakannya dengan konsep bentuk negara lainnya.

Indikator Pencapaian : 1. Mensyukuri bentuk negara kesatuan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa

Tujuan Pembelajaran :

1. Menunjukkan sikap tekun, gotong royong, percaya diri, dan tanggung jawab
2. Melalui mind mapping dan window shopping, peserta didik dapat mendeskripsikan hakekat negara dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mendeskripsikan arti penting dan semangat persatuan dan kesatuan dengan benar
4. Melalui studi kasus, peserta didik dapat memperkuat semangat persatuan dan kesatuan
5. Melalui presentasi, peserta didik dapat menyajikan hasil telaah arti penting dan memperkuat semangat persatuan dan kesatuan

Konsep Utama : Menerima bentuk negara kesatuan

Kompetensi Prasyarat : - Memahami persatuan dan kesatuan

Kata Kunci : Membangun keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Profil Pelajar Pancasila : **Bernalar Kritis**

Sarana Prasarana : **Laptop, Proyektor, HP android**

Target peserta didik

- siswa regular/tipikal**
- siswa dengan hambatan belajar
- siswa cerdas berbakat
- siswa dengan kebutuhan khusus (tunanetra/tunarungu/tunagharita/tunadaksa/tunalaras/tunaganda)

Jumlah siswa

Maksimum 32 peserta didik

Ketersediaan materi

- a. Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berprestasi tinggi : ~~YA~~/TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep : ~~YA~~/TIDAK

Moda Pembelajaran

- Tatap Muka**
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Kombinasi

Asesmen

Guru Menilai Ketercapaian Tujuan

- Asesmen Individu
- Asesmen Kelompok
- Asesmen individu dan kelompok**

Jenis Asesmen

- Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, dll)**
- Tertulis (tes objektif, esai)**

Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran

Pengaturan siswa :

- Individu
- Berpasangan
- Berkelompok (>2 orang)

Metode :

- Diskusi
- Presentasi
- Demonstrasi
- Project
- Eksperimen
- Kunjungan
- Permainan
- Ceramah
- Simulasi
- Discovery

Materi Ajar, alat dan bahan

Wilayah Negara Indonesia adalah kawasan kepulauan di sekitar garis khatulistiwa yang berada diantara benua Asia dan Australia.

2. Pembatasan Wilayah Indonesia

Pembatasan wilayah Indonesia sebenarnya sudah dibahas sejak sidang kedua BPUPK pada tanggal 10-15 Juli 1945, Muhammad Yamin salah satu pelopor gerakan Sumpah Pemuda mengusulkan agar wilayah Indonesia mencakup seluruh wilayah kekuasaan pemerintahan Hindia Belanda yang mencakup Papua ditambah beberapa daerah lain seperti Timor Portugis yang sekarang Timor Leste serta Borneo Utara dan Malaya.

Senada dengan Yamin, Ir Soekarno dengan mengutip Kitab Negarakertagama, wilayah Indonesia itu mencakup daerah-daerah dari Sumatera hingga Papua, meskipun Hatta tidak setuju dengan pandangan tersebut, menurutnya tak perlu mencakup wilayah Papua namun mencakup Borneo Utara dan Malaya.

3. Penetapan wilayah Indonesia

Karena perbedaan pendapat tersebut Ketua BPUPK Radjiman Wedyodiningrat lalu memutuskan melakukan pemungutan suara untuk menetapkan wilayah negara Indonesia, ada tiga pilihan kala itu yaitu:

- seluruh Hindia Belanda
- seluruh Hindia Belanda ditambah Malaya, Borneo Utara, Timor dan Papua
- seluruh Hindia ditambah Malaya dan Borneo Utara

Hasil pemungutan ternyata pilihan kedua yang meraih pilihan terbanyak, maka BPUPK pun memutuskan pilihan kedua tersebut yang dijadikan wilayah Indonesia. Wilayah Indonesia pun mencakup Papua hingga Sumatera seperti saat ini.

4. Batas Wilayah Indonesia

Batas Wilayah Indonesia yaitu:

- Sebelah Selatan: berbatasan dengan laut Indonesia, Laut Arafuru, Australia
- Sebelah Timur: negara Papua Nugini
- Sebelah Utara: Filipina, Malaysia dan Singapura
- Sebelah Barat: India

Secara geografis Indonesia berada diantara dua benua dan dua samudra yaitu benua Asia dan Benua Australia serta samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kemudian secara astronomis Indonesia berada diantara 6° tahu sampai 11° LS dan 95 derajat BT sampai 141°.

5. Ciri-ciri Negara Kesatuan

Ciri-ciri negara kesatuan adalah bahwa suatu negara itu harus memiliki satu pemerintahan pusat yang memegang seluruh kekuasaan, satu undang-undang dasar yang berlaku di seluruh wilayah negara, satu kepala negara dan kepala pemerintahan untuk seluruh rakyat serta satu badan perwakilan yang mewakili seluruh rakyat.

Indonesia memiliki semua ciri tersebut, bila dirinci menjadi seperti ini: ibukota berada di Jakarta, undang-undang dasar yang berlaku UUD 1945, kepala negara dan kepala pemerintahan berada dibawah naungan Presiden, badan perwakilan itu oleh MPR/DPR dan DPD. Jadi, sudah jelas ya bahwa Indonesia itu adalah negara kesatuan.

6. Pembahasan Negara Kesatuan

Di dalam sidang BPUPK Soepomo menyebut adanya tata negara Indonesia yang asli yaitu "pemimpin bersatu jiwa dengan rakyat". Selain itu, menurutnya antar golongan rakyat diliputi semangat gotong-royong dan semangat kekeluargaan. Semua hampir setuju kecuali beberapa orang di antaranya Muhammad Hatta.

Hatta menyebutkan bahwa sebaiknya Indonesia merupakan negara federal, menurut Hatta bentuk negara federal atau negara serikat itulah yang lebih cocok dengan Indonesia yang memiliki suku bangsa dan budaya yang sangat beragam. Dengan menjadi negara serikat setiap daerah akan lebih merdeka mengatur daerahnya sendiri. Muhammad Yamin dan Soekarno itu lebih setuju pada pendapat Soepomo agar bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan.

7. Kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaan dan membentuk negara Republik Indonesia. Sehari setelah kemerdekaan Indonesia, PPKI mengadakan sidang yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam pasal 1 ayat 1 UUD NRI 1945 ditegaskan bahwa bentuk negara adalah negara kesatuan.

Bentuk negara itu sempat berubah karena gangguan pihak luar, pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949, pemerintah Indonesia berunding dengan Belanda dalam Konferensi Meja Bundar (KMB). Negara Indonesia harus berubah bentuk menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS).

Daerah-daerah di Indonesia menjadi negara-negara bagian, kemudian pada 17 Agustus 1950, pemerintah menyatakan Indonesia kembali menjadi Negara Kesatuan. Dalam Amendemen Keempat pada tahun 2002 di pasal 37 UUD NRI 1945 ditegaskan bahwa khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan.

8. Makna Persatuan dan Kesatuan

Persatuan merupakan gabungan atau terikatnya beberapa bagian menjadi satu. Sedangkan kesatuan berarti keadaan berupa suatu keutuhan. Persatuan akan melahirkan kesatuan, sedangkan kesatuan akan menjaga persatuan. Jadi keduanya berasal dari kata satu.

Memperjuangkan Persatuan dan Kesatuan Indonesia

Upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dapat melalui perjuangan fisik dan juga perjuangan non fisik. Perjuangan non fisik itu bisa melalui gerakan politik, pendidikan dan Kebudayaan.

Para pejuang zaman dahulu menggunakan perjuangan non fisik tersebut terutama di masa kebangkitan nasional pada awal abad ke-20 melalui gerakan politik seperti munculnya organisasi Budi Utomo yang lahir pada tahun 1908 yang kini setiap tanggal 20 Mei itu diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Selain itu, ada juga Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1980, melalui pendidikan di antaranya:

- Ki Hajar Dewantara yang mendirikan jaringan sekolah Taman Siswa

- Tengku Muhammad Syafei yang mendirikan sekolah INS Kayutanam
 - Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama juga turut serta dalam pendidikan
- Melalui kebudayaan ada beberapa tokoh seperti Abdul Muis, Marah Rusli, Sutan Takdir Alisyahbana dan Chairil Anwar.

10. Karakteristik wilayah

Ciri-ciri khas atau karakteristik daerah itu dapat dibagi berdasarkan posisi geografisnya, karakter lingkungan fisik, karakter pemukiman serta posisinya terhadap wilayah negara-negara lain.

Alfred Russel Wallace pada tahun (1823 - 1913) menyebutkan dari dataran Indonesia itu terbagi menjadi dua yakni wilayah timur dan barat. Wilayah timur itu seperti Papua, kepulauan Maluku, Kepulauan Nusa Tenggara serta Sulawesi zaman dahulu itu menyatu dengan daratan Australia.

Sedangkan wilayah barat terdiri atas Kalimantan, Jawa dan Bali serta Sumatera zaman dahulu itu menyatu dengan daratan Asia.

Karena alasan itulah maka jenis hewan di wilayah timur berbeda dengan wilayah barat, di wilayah timur terdapat jenis hewan seperti burung Cendrawasih, sedangkan di wilayah barat terdapat jenis hewan seperti orang utan dan harimau.

Wilayah timur dan barat tersebut memiliki garis batas di Selat Sulawesi yang memanjang ke selatan hingga Selat Lombok menjadi seperti sebuah garis. Garisnya itu disebut dengan garis Wallace.

11. Darat dan Kepulauan

Wilayah Indonesia terdiri dari pulau-pulau, baik besar maupun kecil, pulau besar di Indonesia antara lain Papua, Sulawesi, Kalimantan, Jawa dan Sumatera. Sedangkan daerah-daerah yang berada pada kumpulan pulau-pulau kecil dapat disebut dengan daerah kepulauan.

Terdapat tujuh daerah yang menjadi Provinsi Kepulauan antara lain Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bangka Belitung, dan Riau Kepulauan.

12. Perkotaan dan Pedesaan

Berdasarkan kepadatan penduduk serta jenis aktivitas kegiatannya, karakteristik daerah di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi perkotaan dan pedesaan. Wilayah yang padat penduduk dan banyak kegiatan industri biasa dikelompokkan sebagai wilayah perkotaan, sedangkan wilayah dengan penduduk yang kurang padat serta banyak kegiatan pertaniannya itu sering disebut daerah pedesaan.

Secara administrasi daerah, ada yang dimasukkan sebagai Daerah Tingkat I (Provinsi) dan dibawahnya ada Daerah Tingkat II. Daerah Tingkat II yang lebih banyak berupa perkotaan disebut Kota. Sedangkan, Daerah Tingkat II yang lebih banyak berupa pedesaan maka disebut dengan Kabupaten.

13. Daerah Terpencil dan Terluar

Di daerah terpencil ditandai dengan transportasi yang sulit untuk menuju ke daerah tersebut. Daerah terpencil di Indonesia itu seperti Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, Hulu Sungai Kapuas, Kalimantan Barat, Pedalaman Pulau Halmahera, Maluku Utara dan lain-lain.

Di daerah terluar ditandai dengan kedekatan lokasinya dengan perbatasan terhadap negara lain, seperti:

- Provinsi Papua perbatasan Indonesia itu melintang dari Jayapura hingga Merauke
- Di hadapan negara Timor Leste perbatasannya berada di Pulau Timor Nusa Tenggara Timur dan sekitar Pulau Wetar Maluku
- Di Kalimantan, daerah perbatasannya disepanjang garis Utara Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara yang menghadap Malaysia

Ada juga daerah terpencil dan terluar, seperti:

- Nias yang menghadap kawasan Andaman, India
- Anambas di Pulau Riau yang menghadap Laut Cina Selatan dan
- Sangir Talaud yang menghadap laut Sulu Filipina serta samudra Pasifik

14. Karakteristik Kebudayaan

Karakteristik daerah juga terkait dengan suku dan kebudayaan di masing-masing daerah. Sebagai contoh

di Sumatera itu ada budaya Melayu di Timur, budaya Minang di Barat, budaya Aceh di Utara, hingga budaya Tapanuli di Tengah.

- Pulau Kalimantan, wilayah Tengah umumnya berbudaya Dayak, wilayah pesisirnya berbudaya Melayu dan Banjar.
- Nusa Tenggara, bagian baratnya berbudaya Lombok atau Sasak bagian timurnya berbudaya Sumba
- Sulawesi, budayanya Bugis-Makassar dan budaya Minahasa.
- Maluku dan daerah pantai Papua memiliki kesamaan lewat makanan yaitu makanan dari sagu dan ikan laut.
- Pegunungan Papua terdiri atas lebih dari 100 suku yang berbeda yang memiliki karakteristik budaya tersendiri seperti budaya Bakar Batu dan sebagainya.
- Nusa Tenggara Timur memiliki karakteristik serupa dengan daerah-daerah dengan negara Timor Leste.

15. Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan

Cara mempertahankan persatuan dan kesatuan harus dilakukan di manapun kita berada, seperti di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, sampai lingkungan bangsa dan negara.

Cara yang paling utama untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan adalah menjalankan atau mematuhi norma-norma yang berlaku, baik norma agama, norma hukum hingga norma sosial.

Sebagai contoh di lingkungan keluarga itu bisa kita lakukan selalu berusaha untuk beribadah bersama-sama, tidak pernah marah atau mengucapkan kata kasar satu sama lain, serta saling bantu untuk menjalankan tugas keluarga sehari-hari.

Untuk di lingkungan sekolah seperti mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan, tertib, disiplin serta bersikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta aktif bergaul dengan semua kalangan siswa tanpa membeda-bedakan satu sama lain.

Untuk di lingkungan masyarakat kita bisa melakukan mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat, bergaul dan terlibat dalam aktivitas lingkungan tetangga, serta ikut serta di komunitas keagamaan.

Sedangkan di lingkungan berbangsa dan bernegara kita bisa melakukan taat pada hukum dan peraturan, tidak membeda-bedakan latar belakang semua masyarakat, serta tidak menyebarkan berita hoaks.***

Alat dan Bahan Kegiatan Pembelajaran

Kertas Karton
Spidol
Amplop
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Biaya :

Amplop = Rp
20.000

Foto kopi : 30 x Rp. 200;- = Rp

6.000,- Kertas Karton : 4 x Rp. 5000 =

Rp 20.000,-

Spidol = Rp 30.000,-

Lem kertas = Rp 15.000,-

Kertas origami 4 x 4000	= Rp 16.000
Total	= Rp 107.000,-
Persiapan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membaca dan menelaah tentang materi bab 3 Kesatuan Indonesia dan Karakteristik Daerah - Guru membuat perangkat Pembelajaran - Guru membuat video pembelajaran - Guru membuat LKPD 	

Urutan Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan	Alokasi waktu
<p><i>Pertemuan Pertama</i> Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Peserta didik menerima memotivasi dengan menyanyikan lagu wajib nasional “ Tanah Airku ”. c. Peserta didik menerima apersepsi dengan tanya-jawab mengenai hakekat negara Republik Indonesia d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta teknik dan bentuk serta proses penilaian pembelajaran yang akan dilakukan. e. Peserta didik menyimak dan bertanya-jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak penjelasan singkat dari guru tentang hakekat negara b. Peserta didik membentuk 6 kelompok dengan bimbingan guru, c. Peserta didik menerima tugas kelompok dari guru d. Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan Tugas Kelompok dengan membaca buku, melakukan studi pustaka, <i>browsing</i> di internet (<i>kalau memungkinkan</i>) dengan bimbingan dan arahan guru. e. Peserta didik dibimbing guru menyusun laporan tertulis hasil telaah tentang hakekat negara dalam bentuk map mapping pada ketsas karton yang disediakan 	100 menit

<p>f. Peserta didik dalam kelompok memajang hasil kerja kelompok di dinding kelas</p> <p>g. Dengan bimbingan guru, tiap kelompok melakukan window shopping : 1) Tiap kelompok membagi anggotanya, ada yang bertugas menjaga stand, dan yang berbelanja ke kelompok lain 2) Pengunjung menerima penjelasan dari penjaga stand 3) Pengunjung memberi tanda tangan di lembar mind mapping kelompok yang dikunjungi</p> <p>h. Setelah selesai berbelanja, tiap kelompok memberi laporan hasil belanjanya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan.</p> <p>c. Peserta didik menerima umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan</p> <p>d. Peserta didik menerima penjelasan rencana kegiatan pertemuan berikutnya</p> <p>e. Guru menutup kelas dengan memberi salam</p>	10 menit

Refleksi guru	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan seperti perencanaan ? <p><u>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang harus diperbaiki dari kegiatan pembelajaran hari ini ? <p><u>Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini yang perlu diperbaiki adalah :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dalam menggunakan infokus, soundnya terdengar kecil sehingga kedepannya perlu menggunakan speaker</u> 2. <u>Guru mempersiapkan karton penanda kelompok</u>

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran	
<p>a. Kompetensi yang dinilai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi sikap : menunjukkan bertakwa kepada Tuhan YME, menghargai, bergotong royong dan krtis. 2. Kompetensi pengetahuan : = mendeskripsikan hakekat negara = mendeskripsikan arti penting persatuan dan kesatuan 	<p>b. Bagaimana menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi / mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. 2. Penilaian pengetahuan melalui prodak tertulis 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok

<p>3.Kompetensi keterampilan : Kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok c.
<p>Asesmen</p>	
<p>Jenis asesmen:</p>	<p>→ Performa → Tertulis</p>
<p>Lembar kerja Peserta Didik</p>	<p><i>Terlampir</i></p>
<p>Pertanyaan refleksi untuk peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang akan kamu peroleh dari pembelajaranmu hari ini ? • Apa yang akan kamu lakukan setelah memahami pelajaran hari ini ? • Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan mau berikan pada pembelajaran hari ini ?
<p>Daftar Pustaka</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Buku Siswa Kelas VIII. <i>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</i>. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Buku Guru Kelas VIII. <i>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</i>, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 	
<p>Sumber Bacaan Guru</p>	
<p>Guru dapat menambah bahan materi untuk disampaikan kepada peserta didik dengan membaca buku dengan link sebagai berikut ini:</p> <p>file:///C:/Users/user/Downloads/PENGERTIAN%20DAN%20BENTUK-BENTUK%20NEGARA%20(3).pdf 2. https://pemerintah.net/bentuk-negara/</p>	
<p>Materi Pengayaan Untuk Peserta Didik Yang Tuntas Belajar</p>	
<p>Alternatif bentuk pengayaan adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya. 	

- b. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi kunci dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Dan menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu

A N I T A, S.Pd
NIP. 19701001 199501 2 001

Tembilahan Hulu, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran PPKn,

YANTHI MAHDA, SH
NIP. 19800130 201001 2 011

DOKUMENTASI





DOKUMENTASI MENGENAI PROSES PEMBELAJARAN INI DAPAT DISAKSIKAN MELALUI YOUTUBE : <https://youtu.be/29iFAFWoikk>

VIDEO PEMBELAJARAN DAPAT DILIHAT PADA : https://youtu.be/t_70xrvy3wQ

Dan presentasi pembelajaran dapat dilihat pada :

INSTRUMEN REFLEKSI GURU

Identitas :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar hari ini? Apakah sesuai dengan rencana yang disusun?

2. Kegiatan mana yang sudah berjalan efektif?

3. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami siswa?

5. Apa rencana perbaikan yang dilakukan untuk pembelajaran berikutnya?

INSTRUMEN REFLEKSI MURID

Identitas :

1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu setelah belajar materi Wilayah Negara dengan ibu Yanthi Mahda ?

3. Adakah materi pembelajaran yang belum kalian pahami?

4. Apa tantangan terbesarmu selama kegiatan belajar ini?

5. Apa manfaat yang bisa kamu peroleh dari kegiatan belajar hari ini?

6. Setelah mendapat pemahaman dan pengalaman dari kegiatan hari ini, apa yang akankamu lakukan selanjutnya?